ABSTRACT

ZIDAN MANTOVANI A. LIPUTO. Evaluation of integrated immunization and nutrition programs with stunting incidents in children aged 2-5 years at Batudaa Health Center. Supervised by DEWI MODJO as the chair and WIWI SUSANTI PIOLA as a member.

Stunting is a condition where growth is inhibited due to malnutrition and health problems. Stunting has an impact on individuals, families, communities and countries. The impact of stunting on individuals includes causing impaired brain growth which can result in permanent disruption of brain function. The main factor causing stunting is the child's nutritional status, while other factors related to stunting include immunization status. This research aims to determine the evaluation of integrated immunization and nutrition programs with stunting incidents in children aged 2-5 years. Quantitative research method with an analytical survey approach and using a cross-sectional research design, a population of 30 children with total sampling. The results of the study showed stunting in toddlers, the highest in the short category of 24 people (80.0%) and the lowest in the very short category of 4 people (20.0%), bivariate analysis showed evaluation of the immunization program with the incidence of stunting in children aged 2-5 years with a P value = 0.001 <0.05 and evaluation of the integrated nutrition program with the incidence of stunting in children aged 2-5 years with a P value = 0.014 <0.05. The conclusion is that there is a relationship between the evaluation of the immunization program and integrated nutrition with the incidence of stunting in children aged 2-5 years at the Batudaa Health Center. Suggestion: for the Health Center and all cross-sectors related to handling stunting to improve cooperation and coordination.

Keywords: Children Aged 2-5 Years, Integrity Nutrition, Immunization, Stunting.

ABSTRAK

ZIDAN MANTOVANI A. LIPUTO. Evaluasi program imunisasi dan gizi terintegritas dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Puskesmas Batudaa. Dibimbing oleh DEWI MODJO sebagai ketua dan WIWI SUSANTI PIOLA sebagai anggota.

Stunting merupakan kondisi dimana terhambatnya pertumbuhan akibat kekurangan gizi serta gangguan kesehatan. *Stunting* memberi dampak pada individu, keluarga, masyarakat dan negara. Dampak *stunting* secara individu antara lain menyebabkan gangguan pertumbuhan otak yang dapat mengakibatkan terganggunya fungsi otak secara permanen. Faktor penyebab *stunting* yang paling utama yaitu status gizi anak, sedangkan faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* diantaranya status imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program imunisasi dan gizi terintegritas dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 30 anak dengan pengabilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian menunjukan *stunting* pada anak balita, tertinggi pada kategori pendek sebanyak 24 orang (80,0%) dan terendah pada kategori sangat pendek sebanyak 4 orang (20,0%), analisis bivariat menunjukkan evaluasi program imunisasi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun dengan nilai P *value*= 0.001 < 0.05 dan evaluasi program gizi terintegritas dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun dengan nilai P *value*= 0.014 < 0.05. Kesimpulan ada hubungan evaluasi program imunisasi dan gizi terintegritas dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Puskesmas Batudaa. Saran: untuk Puskesmas dan semua lintas sektor yang terkait dalam penanganan *stunting* agar dapat meningkatkan kerja sama dan koordinasi.

Kata Kunci*: Anak Usia 2-5 Tahun, Gizi Terintegritas, Imunisasi, Stunting*.